

Analisis Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas: Studi Kasus pada Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

M Zudik Zainurrohim^{1*}, Sri Wahyuni Jamal²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Kontak Email: sandorobejo@gmail.com

Diterima: 04/09/20

Revisi: 22/09/20

Diterbitkan: 24/12/20

Abstrak

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Metodologi: Data penelitian didapat melalui laporan keuangan masing-masing perusahaan serta ditunjang oleh data sekunder dan dokumentasi yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia. Metode kuantitatif dipakai dalam penelitian, dimana lebih berfokus pada pola pengukuran secara objektif (fenomena social).

Hasil: Diketahui bahwa besar pengaruh perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. perputaran kas secara signifikan memiliki suatu pengaruh terhadap profitabilitas. Ketika perputaran kas naik otomatis profitabilitas akan semakin besar.

Manfaat: Hasil studi dapat dijadikan acuan sebagai bahan pertimbangan sebelum menentukan keputusan dalam menginvestasikan sebuah dana.

Abstract

Study objectives: This study aims to determine the effect of cash turnover on the profitability of coal mining sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2017-2019.

Methodology: Research data were obtained through the financial statements of each company and supported by secondary data and documentation obtained from the Indonesia Stock Exchange. Quantitative methods are used in research, which focuses more on objectively measuring patterns (social phenomena).

Result: It is known that the cash turnover effect has a significant effect on profitability. cash turnover has a significant effect on profitability. When the cash flow increases, the profitability will automatically increase.

Applications: The results of the study can be used as a reference for consideration before determining a decision to invest a fund.

Kata Kunci : *Perputaran kas, Profitabilitas, Kas*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan perekonomian di Indonesia yang semakin baik dan pesat membuat para pengusaha melirik Indonesia sebagai pelabuhan untuk pengembangan usaha mereka. Hal itu senada dengan program pemerintah agar pelaku usaha-usaha besar dapat menanamkan modal di Indonesia sebagai perwujudan bahwa Indonesia siap melebarkan sayap perekonomian di tingkat pasar internasional. Beberapa kebijakan-kebijakan pemerintah dalam memudahkan izin para investor dalam menanamkan saham di Indonesia antara lain: proses perizinan dipermudah, tidak wajib pajak bagi alat berat dan kendaraan pemuat alat berat yang didatangkan dari luar negeri. Tujuan utama dari pelaku-pelaku bisnis itu sendiri adalah agar dapat melakukan penambangan mutiara hitam atau batubara yang ada di beberapa wilayah di Indonesia. Produksi batubara di dalam negeri menyentuh di angka 26,2 miliar ton. Perolehan batubara yang di eksploitasi mencapai 461 juta ton pada periode 2017, diperkirakan simpanan batubara atau mutiara hitam di dalam negeri mencapai 56 tahun terhitung dari dua tahun lalu. Produksi batubara kemungkinan akan habis pada tahun 2072 apabila terhitung dari 2 tahun yang lalu yaitu tahun 2018.

Dengan taksiran harga pasaran sektor pertambangan batubara akan semakin mahal di masa mendatang. Akan tetapi, pada kenyataannya harga acuan sektor pertambangan batubara mengalami penurunan pada awal tahun 2017 senilai USD 86,23 / ton. Harga batubara pada saat itu mengalami fluktuasi hingga pertengahan tahun, yaitu bulan Agustus sebesar USD 83,97/ton. Kemudian pada akhir tahun harga acuan batubara mengalami kenaikan sebesar USD 94,04 / ton. Harga tersebut memberikan angin segar bagi para investor atau pelaku bisnis untuk bisa mempertahankan perusahaannya, akan tetapi, harga batubara di tahun 2017 masing terbilang cukup rendah dibandingkan dengan acuan harga pada tahun 2016, yang ditetapkan

harga acuan batubara sebesar USD 101,69 per ton. Melihat tahun lalu nilai jual batubara berkisar USD 101,69 / ton, nilai jual produksi batubara tercatat di HBA Desember 2016, periode 2017 nilai jual batubara dicatat turun senilai USD 7,65 / ton dan masuk dalam catatan HBA akhir periode 2017 senilai USD 7,65 / ton dikelompokkan dalam persentase dan nominalnya adalah 8%.

Selain itu harga batubara dipengaruhi oleh permintaan pasar internasional yang semakin turun, di sisi lain tingkat produksi batubara mengalami peningkatan. Penyebab turunnya harga batubara adalah *supply* yang berlebihan ke pasar internasional berbanding terbalik terhadap permintaan pasar terhadap produk komoditi. Kemudian munculnya produk substitusi seperti gas, munculnya energi terbarukan seperti energi matahari, angin dan yang paling terbaru adalah pembangkit listrik tenaga nuklir, juga ikut membuat daya beli terhadap batubara turun secara drastis.

Menerima laba yang besar dan sangat maksimal adalah tujuan utama perusahaan, agar perputaran ekonomi perusahaan baik dan pengeluaran dapat seimbang, sehingga perusahaan harus menjalankan bisnisnya secara efektif dan dapat bertahan lama. Setiap strategi yang tepat akan menjadi kunci kesuksesan perusahaan tersebut dalam mengarungi persaingan bisnis, yang semakin lama persaingan bisnis semakin kompetitif dan ketat.

Pengelolaan kas salah satu hal yang sangat penting, pengelolaan yang baik dan efektif membuat perusahaan lebih tertata untuk menyusun langkah-langkah dalam jangka waktu yang lama. Pengelolaan kas perlu dijalankan semaksimal dan sebaik mungkin. Apabila tidak dilaksanakan dengan benar maka perusahaan akan memperoleh kerugian yang cukup signifikan.

Jika nilai kas suatu perusahaan sangat besar dan bergerak ke arah positif atau baik maka nilai likuiditas juga ikut ke arah yang baik dan mempunyai nilai yang semakin besar, kas merupakan uang tunai yang dapat dipakai sewaktu-waktu apabila dibutuhkan (Kasmir, 2016) karena dalam bisnis batubara atau mutiara hitam sangat perlu dengan modal yang besar dan biaya operasional yang terbilang besar.

Dalam aturan suatu perusahaan bisa dikatakan baik atau sehat, dapat dilihat dari segi keberhasilan dalam mengelola laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi atas suatu gambaran kondisi laporan keuangan suatu perusahaan itu sendiri serta informasi dari laporan keuangan tersebut menjadikan suatu gambaran kinerja keuangan perusahaan itu sendiri (Pongoh, 2013). Profitabilitas sendiri memiliki pengertian suatu tujuan dalam mendapatkan suatu keuntungan dengan cara melakukan berupa transaksi jual beli secara meningkat dan dilakukan secara terus-menerus, serta suatu keterkaitan antara penjualan, total aktiva dan modal sendiri (Kusumo & Ari, 2016). Dalam suatu perusahaan, profitabilitas adalah hal yang sangat penting, apalagi kegunaan suatu profitabilitas itu sendiri adalah dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan menjaga keeksistensian perusahaan dalam persaingan bisnis didalam negara tersebut.

Perputaran kas atau *cash turnover* adalah perbandingan dari penjualan terhadap jumlah rata-rata kas (Agustini et al., 2014). Semakin bertambahnya perputaran kas sehingga akan semakin efisien tingkat pemakaian khususnya dan sebaliknya dalam penafsiran sebelumnya semakin menurunnya tingkat perputarannya maka akan sangat merugikan perusahaan, dikarenakan semakin banyak kas tak terpakai dengan kata lain tak digunakan. Tingginya Perputaran kas memberikan sebuah gambaran mengenai kecepatan perubahan suatu aset lancar menjadi kas, hal itu diperoleh dari tingkat suatu penjualan semakin tinggi terhadap perputaran kas dan persediaan. Oleh sebab itu, pengaruh antar hubungan kedua belah pihak yaitu variabel X dan Y menunjukkan pengaruh besar terhadap hasil penjualan produk.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purwanti, 2019) dengan judul “*Analysis of Cash and Receivables Turnover Effect Towards Companies Profitability*”, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Kemudian penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sodikin & Chaeriah, 2018) dengan judul penelitian “*Effect of turnover of cash, receivables turnover and inventory turnover on return on assets (ROA): case study in PT Indofood Sukses Makmur Tbk*”, hasil dari penelitian tersebut adalah perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan dan parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Penelitian selanjutnya yang sejalan dengan penelitian ini juga dilakukan oleh (Anwar, 2018) dengan judul penelitian “*The effect of Working Capital Management On Profitability In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange*”, hasil dari penelitian ini adalah perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan rata-rata piutang dan perputaran persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Kemudian penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (John, 2015) dengan judul penelitian “*Working capital management of manufacturing companies listed in GCC*”, hasil dari penelitian ini adalah rasio komponen modal kerja: rasio gearing, aktiva lancar terhadap kewajiban lancar, persediaan holding period, ukuran perusahaan dan rasio perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan kemudian penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh (Amanda, 2019) dengan judul penelitian “*The impact of cash turnover, receivable turnover, inventory turnover, current ratio and debt to equity ratio on profitability*”, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran uang tunai, perputaran piutang, perputaran persediaan, rasio hutang terhadap ekuitas tidak berdampak pada profitabilitas dan hanya rasio lancar memiliki dampak positif signifikansi terhadap profitabilitas.

2. METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dipakai dalam penelitian, dimana penelitian ini lebih berfokus pada pola pengukuran secara objektif (fenomena sosial). Metode kuantitatif menyajikan sebuah rekaman data keuangan dari masing masing perusahaan, penyajian data keuangan perusahaan tersebut tercatat dari beberapa tahun yang

lalu. Penelitian ini meneliti secara seksama dari pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas. Penelitian dilaksanakan di perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Dalam pengambilan suatu sampel penelitian ini memakai sebuah teknik yaitu *purposive sampling*. Yang dimana ketentuannya berdasarkan kriteria yang ditetapkan, yaitu pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2019. Kemudian ciri-ciri kedua adalah perusahaan yang menerbitkan rekapan laporan keuangannya secara lengkap dan terperinci serta terlapor di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2019.

3. HASIL DAN DISKUSI

Dalam penelitian ini seluruh perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sampel penelitian yaitu seluruh perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. dari jumlah 19 perusahaan didapatkan sesuai dengan kriteria yang diinginkan sebanyak 10 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Melihat laporan keuangan secara menyeluruh dari tahun 2017 sampai 2019 dari masing masing perusahaan sehingga diperoleh data laporan tahunan dari perusahaan yang akan dilakukan penelitian.

Tabel 1 : Kode Saham dan Nama Perusahaan.

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	INDY	PT. Indika Energy Tbk
3	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
4	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
5	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
6	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
7	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk
8	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
9	PTRO	PT. Petrosea Tbk
10	TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk

Sampel penelitian pada [tabel 1](#) diperoleh dengan cara penggunaan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan membatasi pemilihan sampel dengan ketentuan yang ditetapkan. Penetapan yang dipilih untuk menentukan sampel dengan cirri-ciri perusahaan sub sektor pertambangan batubara dan terdaftar pada BEI periode 2017 sampai dengan 2019. Kemudian cirri-ciri kedua adalah Perusahaan yang menerbitkan rekapan laporan keuangannya secara lengkap dan terperinci terlapor di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2019.

3.1 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah apabila $Sig \geq$ taraf nyata (∞) 0,05 : H_a diterima. $Sig <$ taraf nyata (∞) 0,05 : H_o ditolak.

Tabel 2: Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig,
	Combined	0,442	26	0,017	2.038	0,308
	Linearity	0,079	1	0,079	9.486	0,054
	Between Groups	0,363	25	0,015	1.741	0,363
Profitabilitas * Perputaran Kas	Within Groups	0,025	3	0,008		
	Total	0,467	29			

Dari hasil [tabel 2](#) perhitungan SPSS versi 21 di atas yang sudah dilakukan uji Linearitas didapat nilai signifikansi sebanyak 0,363 dari kolom *output deviation from linearity sig.* hasil tersebut lebih besar dari ketentuan sebesar 0,05 atau nilai persyaratan. Maka dapat disimpulkan bahwa ada sebuah hubungan linear secara signifikansi antara variabel bebas atau perputaran kas (X) terhadap variabel terikat atau profitabilitas (Y).

3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

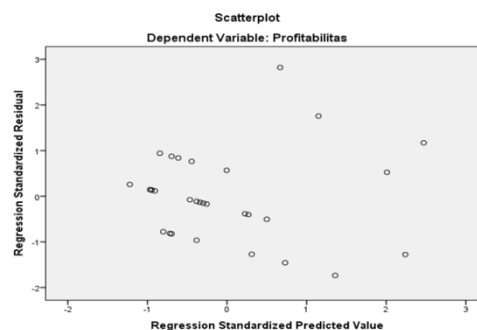
		Unstandardized Residual
N		30
	Mean	0
Normal Parameters	Std. Deviation	0.11561203
	Absolute	0.107
Most Extreme Differences	Positive	0.107
	Negative	-0.065
Kolmogorov-Smirnov Z		0.588
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.88

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Dari hasil [tabel 3](#) perhitungan di atas yaitu tabel output SPSS versi 21 tersebut, diketahui nilai *signifikansi Asymp.Sig (2-tailed)* diperoleh sebesar 0,88 lebih besar > dari nilai ketentuan sebesar 0,05. Maka ketentuannya yaitu apabila nilai Sig nya lebih besar dari nilai ketentuannya 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, hasil dari uji SPSS di atas sesuai dengan persyaratan uji normalitas sudah terpenuhi dan dapat dikatakan bahwa nilai perputaran kas berdistribusi secara normal.

3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Syarat dalam pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Berdasarkan hasil [gambar 1](#) output *heteroskedastisitas scatterplot* bisa dilihat titik yang ada pada tabel menyebar di sekitar angka 0. Kemudian titik tidak hanya mengumpul di satu tempat, tidak membentuk sebuah pola. Sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam mengetahui variabel bebas dapat diprediksi melalui variabel terikat secara individual. Regresi linier sederhana digunakan dalam menghitung kemungkinan-kemungkinan yang terjadi. Sehingga hasil tersebut dapat diperkirakan antara berpengaruh atau tidak berpengaruh suatu variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Rumus hitungan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0,06 + 0,01 \tag{1}$$

Uji ini digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara individual.

Tabel 4 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig,
	B	Std. Error	Beta		
Constant	0,062	0,037		1,684	,103
1 Perputaran Kas	0,011	0,005	0,412	2,39	,024

a. Dependent Variable, Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4 diatas *coefficients* regresi linear sederhana, pada kolom B pada nilai konstanta (a) adalah 0,06, kemudian nilai perputaran kas (b) adalah 0,01, sehingga nilai konstanta sebesar 0,06. Dinyatakan bahwa jika nilai dari variabel bebas atau perputaran kas atau (X) nilainya 0 maka nilai variabel terikat atau ROA (Y) nilai konstan adalah 0,06. Variabel bebas atau perputaran kas (X) memiliki *Koefisien* bertanda positif regresi bebas X adalah 0,01 nilai ini menunjukkan apabila terjadi suatu perputaran kas sebesar 1 maka ROA akan mengalami peningkatan perubahan sejumlah 0,01. Atau bisa dikatakan searah apabila nilai perputaran kas X tinggi maka nilai profitabilitas Y tinggi, begitu pula apabila nilai perputaran kas X negatif maka variabel profitabilitas Y maka nada penolakan.

3.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t, ini untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen). Dasar pengambilan keputusan adalah Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (H_a ditolak). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (H_a diterima).

Tabel 5 : Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig,
	B	Std. Error	Beta		
Constant	0.062	0.037		1.684	0.103
1 Perputaran Kas	0.011	0.005	0.412	2.39	0.024

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 5 output SPSS Versi 21 di atas nilai *coefficients* diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel bebas atau perputaran kas (X) adalah 0,02. Dan nilai Sig diperoleh sebesar 0,05. Sehingga diperoleh perbandingan $0,02 < 0,05$ profitabilitas. Maka dapat disimpulkan dari hitungan di atas bahwa H_a diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel bebas atau perputaran kerja (X) terhadap variabel terikat atau profitabilitas (Y).

Tabel 6 : Perbandingan Nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig,
	B	Std. Error	Beta		
Constant	0.062	0.037		1.684	0.103
1 Perputaran Kas	0.011	0.005	0.412	2.39	0.024

a. Dependent Variable, Profitabilitas

Berdasarkan perhitungan tabel 6 diatas dapat diketahui output SPSS nilai t_{hitung} variabel perputaran kas atau variabel bebas sebesar 2,39. Sedangkan nilai t_{tabel} 2,05. Perbandingannya adalah nilai t_{hitung} $2,39 > t_{tabel}$ 2,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dengan ketentuan nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} . Artinya variabel perputaran kas (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

3.5 Uji Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Hitungan Koefisien determinasi dapat dilakukan dengan mengalikan R Square dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).

Tabel 7 : Uji Determinasi R Square
Model Summary^b

Model	R	R, Square	Adjusted Square	R	Std, Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.412 ^a	0.169	0.14		0.1177	2.187

a. Predictors: Constant, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan data tabel 7 di atas yaitu *Model Summary*, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah 0,169. Nilai R Square 0,169 didapat dari nilai R berpangkat yaitu $0,412 \times 0,412 = 0,169$. Besaran angka koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,169. Dalam hitungan persentase didapat sebesar 16,9%, artinya variabel bebas atau perputaran kas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat atau profitabilitas (Y) sebesar 16,9%. Sedangkan nilai sebesar 83,1% didapat dari $100\% - 16,9\%$ adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

3.6 Diskusi

Berdasarkan dari uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana dan uji determinasi koefisien. Dengan dilakukan beberapa uji tersebut dapat diketahui bahwa variabel perputaran kas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Dalam uji hipotesis dapat diketahui hasilnya bahwa besaran tingkat signifikan untuk variabel perputaran kas adalah $0,02 < 0,05$. Selain itu juga uji t dengan menggunakan t_{tabel} menunjukkan hasil yaitu t_{hitung} sebesar $2,39 > t_{\text{tabel}}$ 2,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel perputaran kas (X) terhadap variabel profitabilitas (Y) pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Hasil uji tersebut juga diperkuat dengan uji determinasi atau r square, disimpulkan bahwa nilai besaran determinasi pengaruh perputaran kas (X) sebesar 0,169 dalam bentuk presentase 16,9%, artinya variabel perputaran kas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y) sebesar 16,9% dan sisanya 83,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Sehingga dapat dikatakan, bahwa dalam menentukan sebuah keputusan dalam berinvestasi di suatu perusahaan, para investor cukup dapat melihat hasil dari hitungan determinasi R Square variabel X terhadap variabel Y, apabila pengaruh variabel X cukup besar atau berimbang terhadap variabel Y maka bisa dikatakan perusahaan tersebut masih dalam kategori profit, namun apabila pengaruh dari variabel X lebih kecil atau tidak berimbang dari variabel Y maka dapat dikatakan perusahaan tersebut kecil akan pendapatan.

4. KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil uji yang dilakukan pada tabel di setiap masing masing uji hipotesis dan didasari dengan ketentuan masing-masing syarat uji, maka terdapat suatu hubungan searah dalam variabel X terhadap variabel Y yang sesuai dengan ketentuan persyaratan uji yang menjadi landasan di setiap penelitian. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah guna menganalisis pengaruh suatu hubungan antara variabel perputaran kas terhadap variabel profitabilitas yang telah terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Disimpulkan bahwa variabel perputaran kas berpengaruh secara signifikan dengan variabel profitabilitas. Hasil tersebut didapat dengan melihat hasil dari uji hipotesis dan uji t_{hitung} perbandingan dengan t_{tabel} . Hipotesisnya adalah nilai variabel perputaran kas sejumlah $0,02 <$ terhadap nominal variabel profitabilitas $0,05$. kemudian didapatkan t_{hitung} $2,39 >$ dibanding $2,05$. Oleh sebab itu, dalam hitungan tersebut terdapat pengertian variabel perputaran kas terdapat suatu hubungan yang signifikan dengan variabel terikat yaitu profitabilitas.

SARAN

Perusahaan harus mampu menggunakan kas seefisien mungkin dan meningkatkan perputaran kas agar menjadi keuntungan bagi perusahaan, diharapkan juga dapat melakukan pengawasan terhadap aliran kas perusahaan agar tidak terjadi penyelewengan. Perusahaan sub sektor batubara harus meningkatkan laba yang diinginkan agar laba tersebut dapat digunakan untuk operasi dalam jangka waktu yang panjang dan dapat menjadikan kesejahteraan karyawan menjadi terlaksana.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan tersusunnya skripsi ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Sri Wahyuni Jamal, S.E., M.M. dan kepada seluruh pihak kampus karena dengan adanya proyek KDM (Kolaborasi Dosen Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur ini telah membantu dan mendukung saya dalam proses penyusunan dari awal sampai akhir. Sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar serta dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

Agustini, D. M. N., Bagia, W. I., & Yudiaatmaja, F. (2014). Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Koperasi. *Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–10.

- Amanda, R. I. (2019). The Impact Of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio And Debt To Equity Ratio On Profitability. *Journal of Research in Management*, 2 (2), 14–22. <https://doi.org/10.32424/jorim.v2i2.66>
- Anwar, Y. (2018). The Effect of Working Capital Management on Profitability in a Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.33062/ajb.v3i1.173>
- John Assistant Professor, J. (2015). Working Capital Management of Manufacturing Companies Listed in GCC. *International Journal of Science and Research*, 6(10), 2319–7064. www.ijsr.net
- Kasmir, S. E. (n.d.). *MM (2016). Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumo, C. Y., & Ari, D. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 – 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 57(1), 83–89.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Purwanti, T. (2019). An Analysis of Cash and Receivables Turnover Effect Towards Company Profitability. *International Journal of Seocology*, 01(01), 37–44. <https://doi.org/10.29040/seocology.v1i01.6>
- Sodikin, A., & Siti Chaeriah, E. (2018). Effect of Turnover of Cash, Receivables Turnover and Inventory Turnover on Return on Assets (ROA): Case Study in PT Indofood Sukses Makmur TBK. *International Journal of Arts Humanities and Social Sciences*, 3(1), 62–81. www.ijahss.com